

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kesiapan Modal Usaha Terhadap Kinerja Umkm dengan Penggunaan Teknologi E-Commerce Sebagai Variabel Moderasi

Abdine Gusti Ar-rasyid^{1*}, Moh Amin², Umi Nandiroh³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: abdinarrasyid@gmail.com

ABSTRACT

E-commerce allows MSMEs to reach global markets, not just local or regional areas. With online platforms, MSMEs can sell their products or services to consumers in various parts of the world, opening up market opportunities that were previously difficult to reach by switching to an e-commerce platform, MSMEs can reduce costs typically associated with opening a physical store, such as rent, utilities, and labor. Accounting information systems help MSMEs in producing more accurate and timely financial reports. Clear and accurate reports are essential for making the right decisions, both for internal management and for the benefit of external parties such as investors, creditors, and tax authorities. Sufficient capital also allows MSMEs to cover daily operational costs such as purchasing raw materials, paying employee salaries, production costs, and other operational costs. Without sufficient capital, MSMEs may have difficulty in carrying out normal business activities, which can disrupt smooth operations and cause stagnation. This research to investigate the impact of accounting information and business capital readiness on MSMEs, with e-commerce technology serving as a moderator. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are crucial to the economy, particularly in generating employment and alleviating poverty. However, despite their substantial potential, MSMEs often encounter difficulties in accessing funding, managing finances, and adopting technology the can aid in business growth. This study focuses on MSMEs in Malang city, with a sample of 100 respondents selected based on specific criteria. A purposive sampling technique and quantitative approach were applied in this research. Primary data was collected directly from the respondents. The findings of the study reveal that accounting information system positively and significantly influence MSMEs performance, business capital readiness has a significantly negative impact on MSMEs performance, e-commerce technology negatively affects MSMEs performance, and e-commerce technology strengthens the performance of MSMEs.

Keywords: Accounting information system, business capital readiness, MSME performance, e-commerce technology

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran vital dalam mendorong perekonomian masyarakat. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi dan sektor industri di sebuah negara, suatu badan usaha terutama UMK, diharuskan untuk melakukan perubahan guna meningkatkan daya saing (Saputri., 2022). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu jenis usaha yang paling populer dan banyak diminati oleh masyarakat, hal ini dikarenakan pengelolaannya yang tidak begitu sulit dan memudahkan kalangan remaja hingga orang tua untuk memiliki suatu usaha. UMKM mengandalkan sistem informasi akuntansi dan e-commerce untuk berkembang. Kemajuan teknologi kini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Adanya perkembangan tersebut masyarakat diminta untuk menggunakan pemanfaatan teknologi dengan sebaik-baiknya seperti perdagangan secara teknologi berupa e-commerce (Sari & Dura, 2024).

Sistem informasi sangat mendukung efisiensi kerja perusahaan dalam pengelolaan data

serta penyajian laporan (Handayani dkk, 2024). Tujuan utama dari sistem informasi ini adalah untuk menghasilkan informasi yang melibatkan data yang penting, sehingga data yang telah diproses menjadi sangat berguna bagi penggunaannya. (Listiani, 2021). Menurut Juita (2016) keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari keberadaan sistem informasi akuntansi yang sangat penting. Tanpa sistem informasi akuntansi, akan sulit bagi sebuah bisnis untuk mengevaluasi kinerjanya, menganalisis laporan neraca dari pelanggan dan pemasok, serta memprediksi kinerja masa depan dari suatu bisnis yang dijalankan. Perkembangan UMKM seringkali terhambat oleh permasalahan akuntansi dan pengendalian, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan, para pelaku UMKM menghadapi kesulitan untuk menganalisis kondisi finansial perusahaan, baik saat ini maupun proyeksi masa depan (Thottoli, 2020). Padahal, penyusunan laporan keuangan sangatlah penting karena memuat informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan performa bisnis (Emawati & Arumsari, 2021)

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah keterbatasan akses terhadap pembiayaan atau modal. Menurut Nasution & Ramadhan, (2019) mengungkapkan bahwa mayoritas UMKM di Indonesia kesulitan mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan formal seperti Bank, karena faktor kurangnya jaminan dan ketidaksamaan dalam struktur serta kelayakan bisnis. Hal ini menjadi hambatan bagi UMKM dalam pengembangan dan peningkatan kinerjanya. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan usaha adalah ketersediaan dukungan modal yang memadai. Seorang pengusaha UMKM akan mampu menjalankan usahanya dengan lebih baik jika memiliki modal yang cukup besar. Namun, jika modal yang dimiliki terlalu sedikit, hal ini justru akan menyulitkan jalannya usaha tersebut. Kondisi ini akan semakin sulit jika modal yang diperoleh bukan berasal dari dana sendiri, melainkan dari pinjaman, karena akan menambah beban pembiayaan. Oleh karena itu, ketersediaan modal yang memadai menjadi suatu keharusan bagi pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya agar dapat berkembang dengan baik. Menurut Tiandra dkk (2019) walaupun telah didukung oleh sistem teknologi yang telah memadai, tantangan utama yang sering menghambat perkembangan usaha di Indonesia adalah keterbatasan permodalan atau akses terhadap sumber pembiayaan.

Teknologi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mempercepat produktifitas suatu usaha. Penggunaan teknologi dalam bisnis apapun menjadi perlu selama periode ini. Seiring berjalannya waktu pelaku UMKM juga harus mengikuti tren. penggunaan teknologi *e-commerce* sangatlah krusial untuk meningkatkan daya saing UMKM. Menurut Agus dkk (2022) untuk mencapai usaha yang maksimal tidak cukup hanya mengandalkan semangat wirausaha dan menjalin hubungan antar pelanggan saja. Diperlukan adanya dukungan teknologi *e-commerce* khususnya melalui platform jual beli online. Berdasarkan penelitian sebelumnya, UMKM sering menghadapi tantangan yang menghambat pertumbuhan mereka, seperti pengelolaan keuangan yang buruk, keterbatasan modal, serta rendahnya tingkat adopsi *e-commerce*. Tantangan ini dapat diatasi dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang dapat membantu dalam pengelolaan keuangan secara lebih efisien dan transparan. Selain itu, kesiapan modal usaha juga menjadi faktor penting yang mendukung keberlangsungan dan perkembangan UMKM. Disamping itu memanfaatkan pasar digital (*e-commerce*) menjadi langkah strategis bagi UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan dapat meningkatkan daya saing. Oleh karena itu penelitian ini penting untuk mendukung perkembangan dan peningkatan daya saing UMKM di pasar global.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori difusi inovasi

Teori difusi pertama kali diperkenalkan tahun 1962 oleh Everett M. Rogers, yang menguraikan bagaimana suatu inovasi diperkenalkan dan diterima oleh sebuah komunitas. Menurut Patra Anggana (2024) Difusi inovasi adalah teori komunikasi yang sering digunakan

dalam berbagai hal terutama dengan sosialisasi ide-ide baru. Menurut kamus besar bahasa Indonesia difusi diartikan sebagai proses penyebaran teknologi dari satu pihak ke pihak lainnya. Sementara itu, inovasi merujuk pada penyebaran atau pembaruan dalam bentuk kebudayaan, teknologi, atau ide, dari satu pihak ke pihak lainnya. Dalam konteks difusi inovasi, saluran media seperti *smartphone* terbukti lebih cepat dan efisien dalam menyampaikan informasi mengenai keberadaan inovasi, serta menciptakan kesadaran atau pengetahuan (Patra Anggana, 2024). Rogers, dalam penelitiannya (Patra Anggana, 2024) mendefinisikan difusi sebagai proses penyampaian inovasi melalui saluran tertentu dalam jangka waktu tertentu di antara anggota suatu sistem sosial. Relevansi teori difusi inovasi dengan judul penelitian ini sangat penting karena teknologi *e-commerce* merupakan salah satu bentuk inovasi yang dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan meningkatkan daya saing mereka di era digital. Selain itu, difusi juga dapat dilihat sebagai bentuk perubahan sosial dalam struktur dan fungsi sistem sosial. Oleh karena itu, dengan adanya inovasi (penemuan), lalu disebar (difusi) melalui media massa, hal tersebut dapat memiliki pengaruh yang kuat terhadap massa untuk mengikutinya (Mailin et al., 2022). Proses difusi inovasi melibatkan empat unsur utama, meliputi:

1. *Innovation* (Inovasi), yaitu ide, praktek, atau benda yang dianggap baru oleh individu atau kelompok.
2. *Communication channel* (saluran komunikasi), yaitu bagaimana pesan itu didapat suatu individu dari individu lainnya.
3. *Time* (waktu) Waktu merupakan salah satu unsur penting dalam proses difusi. Dimensi waktu, dalam proses difusi, berpengaruh dalam hal: *Innovation decision process, Relative time which an innovation is adopted by individual or group, Innovation's rate of adoption*
4. *Social System* (sistem sosial), yaitu serangkaian bagian yang saling berhubungan dan bertujuan untuk mencapai tujuan umum.

Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja UMKM

Menurut Dian Rahmawati (2018), dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik diharapkan bisa meminimalisir terjadinya penyimpangan yang terjadi di dalam suatu bisnis usaha yang dijalankan (Rooroh et al., 2024). Jika perusahaan dapat mengoperasikan sistem informasi akuntansi dengan baik maka diharapkan semua laporan pencatatan akuntansi dapat disajikan dengan akurat dan tepat waktu. sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam membantu perusahaan dalam mengelola keuangan dengan baik dan tepat. Selain meningkatkan efisiensi waktu dan biaya, sistem ini juga memberikan dampak positif bagi perkembangan perusahaan.

H2: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Kesiapan Modal Usaha dan Kinerja UMKM

Menurut Syahputra dkk (2022) modal menjadi faktor utama dalam membangun suatu usaha. Modal juga memiliki nilai signifikan yang tinggi bagi sebuah perusahaan dalam pendanaan kegiatan operasional sehari-hari, sehingga modal menjadikan prioritas utama bagi para pelaku usaha (Hutabarat et al., 2022). Dalam suatu usaha selain dibutuhkannya modal sendiri juga memerlukan modal pinjaman. Menurut Hafsah (2004) para pelaku UMKM umumnya dihadapkan pada masalah, salah satunya yaitu kurangnya modal, kekurangan modal ini dapat menjadi halangan utama dalam proses pengembangan bisnis. Modal usaha menjadi salah satu faktor terpenting dari kegiatan produksi, bagi perusahaan yang baru berdiri atau mulai menjalankan usahanya, modal digunakan untuk dapat menjalankan kegiatan usaha. Nugroho & Utami (2020) mengatakan bahwa ada banyak perumusan yang berlainan mengenai modal, biasanya modal dianggap terdiri dari uang tunai, kredit, hak membuat dan menjual sesuatu, mesin-mesin dan gedung. Akan tetapi sering istilah tersebut dipergunakan untuk menyatakan hak milik total yang terdiri atas jumlah yang ditanam, surplus, dan keuntungan-keuntungan yang tidak dibagi. Kesiapan modal juga diperlukan untuk meningkatkan penjualan

karena dengan adanya pertumbuhan, perusahaan harus memiliki dana untuk membiayai aktiva lancar atau operasional sehari-harinya.

H3: Kesiapan modal usaha terhadap kinerja UMKM.

Teknologi *e-commerce*

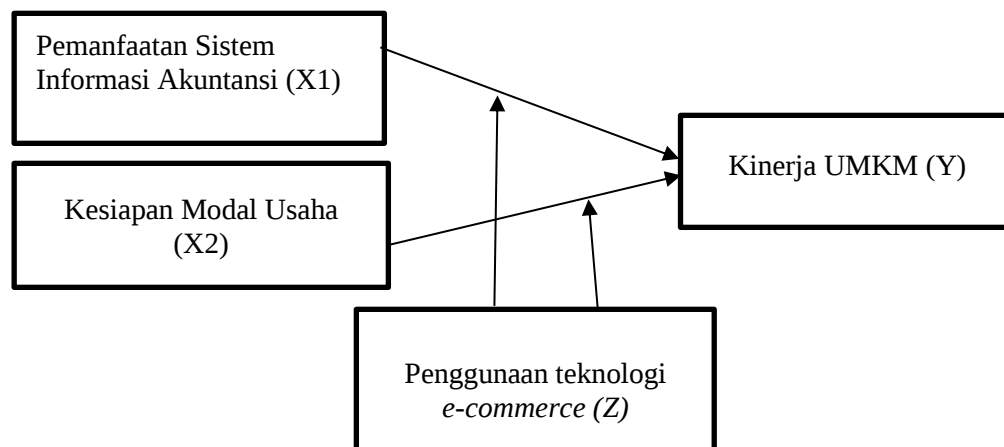
Menurut Farina & Opti (2023) perkembangan teknologi informasi juga dapat mempengaruhi sektor ekonomi masyarakat. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi akan mendukung sistem ekonomi dan kehidupan manusia terus berkembang. *E-commerce* merupakan kegiatan proses pembelian, menjual, mentransfer atau bertukar produk jasa atau informasi melalui jaringan internet. *e-commerce* dapat menjadi peluang besar untuk memajukan suatu usaha yang dijalankan, *e-commerce* memberikan alternatif sistem perdagangan yang semakin diminati seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Silvia et al., 2022). Dengan adanya *e-commerce*, perusahaan dapat menghemat biaya operasional dan menjangkau khalayak yang lebih luas, menjadikannya teknologi yang menguntungkan (Sari & Dura, 2024). Kehadiran teknologi *e-commerce* mampu membantu berbagai usaha mikro, kecil dan menengah dapat memasuki pasar global secara mudah dan bahkan bersifat *realtime*, banyak keuntungan dan manfaat yang dapat dinikmati dengan adanya *e-commerce*.

H4: Penggunaan teknologi *e-commerce* memperkuat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM.

H5 : Penggunaan teknologi *e-commerce* memperkuat pengaruh kesiapan modal usaha terhadap kinerja UMKM.

Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilaksanakan untuk menguji dan membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Kesiapan Modal Usaha memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Dan penggunaan teknologi *e-commerce* sebagai variabel moderasi:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H1 : Sistem informasi akuntansi dan kesiapan modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.

H2 : Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.

H3 : Kesiapan modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM.

H4 : Penggunaan teknologi *e-commerce* memperkuat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM.

H : Penggunaan teknologi *e-commerce* memperkuat pengaruh kesiapan modal usaha terhadap kinerja UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mencakup pelaku usaha mikro kecil menengah di kecamatan Lowokwaru kota Malang. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria yang di ambil adalah pelaku UMKM di bidang kuliner, UMKM yang telah beroperasi minimal 1 tahun, dan UMKM yang menerapkan penggunaan teknologi *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan bisnisnya, untuk menentukan jumlah responden. Penelitian ini berjumlah 100 responden. Proses penelitian ini mencakup beberapa uji dengan menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	2	5	4.25	.642
X2	100	2	5	3.74	.824
Y	100	2	5	4.13	.580
Z	100	2	5	4.15	.672
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data primer spss 25, diolah peneliti, 2024

Didapatkan hasil Uji Statistik Deskriptif dari 4 variabel dengan total sampel sejumlah 100 responden. Pada variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X1) menunjukkan hasil nilai terkecil 2 dan nilai terbesar 5 dengan nilai rata-rata 4,25 dan std deviation 0,642. Pada variabel kesiapan modal usaha (X2) memperlihatkan hasil nilai terkecil 2 dan nilai terbesar 5 dengan nilai rata-rata 3,74 dan std deviation bernilai 0,824. Pada variabel kinerja UMKKM (Y) memperlihatkan hasil nilai terkecil 2 dan nilai terbesar 5 dengan nilai rata-rata 4,13 dan std deviation 0,580. Dan variabel teknologi *e-commerce* (Z) memiliki hasil nilai terkecil 2 dan nilai terbesar 5 dengan memiliki nilai rata-rata 4.15 dan std deviation 0,672.

UJI INSTRUMENTAL

Hasil Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
Sistem informasi akuntansi (X1)	X1. 1	0,768	0,1654	Valid
	X1. 2	0,855	0,1654	Valid
	X1. 3	0,823	0,1654	Valid
	X1. 4	0,780	0,1654	Valid
Kesiapan modal usaha (X2)	X2. 1	0,873	0,1654	Valid
	X2. 2	0,878	0,1654	Valid
	X2. 3	0,874	0,1654	Valid
Kinerja UMKM (Y)	Y1	0,666	0,1654	Valid
	Y2	0,725	0,1654	Valid
	Y3	0,737	0,1654	Valid
	Y4	0,664	0,1654	Valid
	Y5	0,746	0,1654	Valid
Teknologi <i>e-commerce</i> (Z)	Z1	0,706	0,1654	Valid
	Z2	0,765	0,1654	Valid
	Z3	0,782	0,1654	Valid
	Z4	0,741	0,1654	Valid
	Z5	0,771	0,1654	Valid

Uji validitas digunakan sebagai alat untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali,2018). Validitas instrumen dalam penelitian ini diukur menggunakan perbandingan koefisien r hitung dan koefisien r tabel. Apabila nilai r hitung $>r$ tabel, maka dapat dinyatakan valid. Apabila nilai r hitung $<r$ tabel, dapat dikatakan tidak valid. Nilai r tabel minimum untuk $df=98$ adalah 0,1654. Pada variabel sistem informasi akuntansi (X1) dengan 4 pertanyaan dinyatakan valid. Pada variabel kesiapan modal usaha (X2) dengan 3 pertanyaan dinyatakan valid. Pada kinerja UMKM (Y) dengan 5 pertanyaan. Pada variabel teknologi *e-commerce* (Z) dengan 5 pertanyaan.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Kriteria Reliabilitas	Keterangan
Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,831	$>0,6$	Reliabel
Kesiapan Modal Usaha (X2)	0,845	$>0,6$	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,748	$>0,6$	Reliabel
Teknologi <i>e-commerce</i> (Z)	0,808	$>0,6$	Reliabel

Uji reliabilitas adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden dalam kuesioner. Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan *Cronbach's alpha*. menggunakan syarat variabel yang diamati dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* $>0,6$ (Loewenthal dan Lewis, 2018). Nilai *Cronbach's alpha* pada variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X1) sebesar 0,831. Pada variabel kesiapan modal usaha (X2) sebesar 0,845. Pada kinerja UMKM (Y) sebesar 0,748. Pada variabel Teknologi *e-commerce* (Z) sebesar 0,808 Yang berarti seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's alpha* $>0,6$ dapat diartikan seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0617977
	Std. Deviation	1,64257779
Most Extreme Differences	Absolute	0,083
	Positive	0,054
	Negative	-0,083
Test Statistic		0,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data primer spss 25, diolah peneliti,2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai Kolmogorov Smirnov Asymp.sig (2- tailed) $>0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dinyatakan terdistribusi normal.

UJI ASUMSI KLASIK

Hasil Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0.397	2.521	Tidak terjadi multikolinearitas
Kesiapan Modal Usaha	0.588	1.701	Tidak terjadi multikolinearitas
Teknologi <i>e-commerce</i>	0.379	2.641	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer spss 25, diolah peneliti,2024

Menurut tabel 3 variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X1) mempunyai angka VIF sebanyak 2,521 dan angka tolerance 0,397 dan pada variabel kesiapan modal usaha (X2) memiliki nilai VIF sebanyak 1,701 dengan angka tolerance 0,588 dan teknologi *e-commerce* (Z) memiliki nilai VIF 2,641 dengan nilai tolerance 0,379. Hal ini menandakan bahwa nilai tolerance >0,1 dan VIF memiliki nilai <10, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.164 ^a	.027	-.004	1.099	1.596
a. Predictors: (Constant), Teknologi e-commerce, Kesiapan modal usaha, Sistem informasi akuntansi					

Sumber: Data primer spss 25, diolah peneliti,2024

Berdasarkan tabel *C square* maka $df = 99$ signifikansi 10% yaitu sebesar 117,406883. Maka dapat disimpulkan nilai C^2 hitung < C^2 tabel yaitu $2,7 < 117,406883$. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Hasil Regresi Linier Berganda

Hasil uji analisis regresi persamaan 1 secara konstanta memiliki nilai 6.056, sistem informasi akuntansi memiliki nilai 0,736, kesiapan modal usaha memiliki nilai 0,223. Berdasarkan data-data tersebut, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

Persamaan 1

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 6.056 + 0,736 X_1 + 0,223 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja UMKM

a = Konstanta

X₁ = Sistem Informasi Akuntansi

X₂ = Kesiapan Modal Usaha

b₁b₂ = koefisien regresi untuk Variabel **X₁** dan **X₂**

e = eror

Hasil uji analisis regresi moderasi pada model 2, hasil uji analisis moderasi secara konstanta memiliki nilai 13,870, Sistem informasi akuntansi (X1) memiliki nilai 1,099, kesiapan modal usaha (X2) memiliki nilai -1,831, teknologi *e-commerce* (Z) memiliki nilai -0,094. Selain itu interaksi antara sistem informasi akuntansi terhadap teknologi *e-commerce* (X1_Z) memiliki nilai -0,028, dan interaksi kesiapan modal usaha terhadap teknologi *e-commerce* (X2_Z) memiliki nilai 0,089. Berdasarkan data-data tersebut, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

Persamaan 2

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1(Z) + \beta_5 X_2(Z) + e$$

$$Y = 13,870 + 1,099 X_1 + (-1,831) X_2 + (-0,098) Z + (-0,028) X_1 (Z) + 0,089 X_2 (Z) + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja UMKM

a = Konstanta

Z = Penggunaan teknologi *e-commerce*

X₁ = Sistem informasi akuntansi

X₂ = Kesiapan modal usaha

β₁, β₂, β₃, β₄, β₅ = Koefisien regresi

e = *error term* (tingkat kesalahan penduga)

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Nilai F hitung sebesar 33,085 dengan nilai sig 0,000. Terdapat nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen sistem informasi akuntansi (X1), kesiapan modal usaha (X2), dan teknologi e-commerce (Z) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y). Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2).

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,618 atau 61,8 %. Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel sistem informasi akuntansi (X1), kesiapan modal usaha (X2), di moderasi teknologi e-commerce(Z) terhadap kinerja UMKM sebesar 61,8% sisanya yaitu 38,2 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,870	0,398		34,893	0,000
	X1	1,099	0,139	1,159	7,919	0,000
	X2	-1,831	0,179	-1,974	-10,247	0,000
	Z	-0,094	0,025	-0,140	-3,768	0,000
	X1_Z	-0,028	0,007	-1,019	-4,312	0,000
	X2_Z	0,089	0,008	2,737	10,723	0,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer spss 25, diolah peneliti,2024

1. Variabel sistem informasi akuntansi (X1) memiliki hasil nilai uji t sebesar 7,919 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa $0,000 < 0,05$ maka H2 diterima dan H0 ditolak yang dapat diartikan bahwa sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y)
2. Variabel kesiapan modal usaha (X2) memiliki hasil nilai uji t sebesar -10,247 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa $0,000 < 0,05$ maka H3 di diterima dan H0 ditolak yang dapat diartikan bahwa kesiapan modal usaha (X2) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).
3. Variabel sistem informasi akuntansi (X1) yang di moderasi oleh teknologi e-commerce (Z) memiliki hasil nilai uji t sebesar -4,312 dengan nilai signifikansi 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa $0,000 < 0,05$ maka H4 diterima dan H0 ditolak yang dapat diartikan bahwa teknologi e-commerce (Z) memperkuat kinerja UMKM (Y).
4. Variabel kesiapan modal usaha (X2) yang di moderasi oleh teknologi e-commerce (Z) memiliki nilai hasil uji t sebesar 10,723 dengan nilai signifikansi 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa $0,000 < 0,05$ maka H5 diterima dan H0 ditolak yang dapat diartikan bahwa teknologi e-commerce (Z) memperkuat kinerja UMKM (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian, variabel sistem informasi akuntansi (X1) memiliki hasil nilai uji t sebesar 7,919 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa $0,000 < 0,05$ maka H2 diterima dan H0 ditolak yang dapat diartikan bahwa sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y). Hasil hipotesis ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi kinerja UMKM. sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang menggunakan teknologi komputer untuk menyajikan informasi kepada penggunanya Dian Rahmawati (2018). UMKM perlu memperluas penggunaan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan operasional mereka, karena ini dapat membantu pelaku usaha meningkatkan kinerja bisnis secara signifikan. Artinya apabila semakin tinggi sistem informasi akuntansi maka semakin tinggi pula kinerja

UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan Silvia dkk (2022) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Dalam penelitian Silvia dkk (2022) dijelaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi membantu UMKM dalam mengelola data keuangan dengan lebih efisien, sehingga memudahkan pengambilan keputusan bisnis.

Kesiapan modal usaha terhadap kinerja UMKM

Berdasarkan hasil pengujian, variabel kesiapan modal usaha (X2) memiliki hasil nilai uji t sebesar -10,247 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa $0,000 < 0,05$ maka H_3 di diterima dan H_0 ditolak yang dapat diartikan bahwa kesiapan modal usaha (X2) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja UMKM (Y). Hasil uji menunjukkan bahwa kesiapan modal usaha berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja UMKM. Kesiapan modal usaha memiliki pengaruh penting terhadap kinerja keuangan, terutama pada konteks UMKM atau bisnis yang sedang berkembang. Modal yang mencukupi memungkinkan bisnis untuk mendanai operasional, membeli bahan baku, mempekerjakan tenaga, dan melakukan investasi. Menurut (Hutabarat et al., 2022) modal juga memiliki nilai signifikan yang tinggi bagi sebuah perusahaan dalam pendanaan kegiatan operasional sehari-hari, sehingga modal menjadikan prioritas utama bagi para pelaku usaha. Penelitian ini sejalan dengan Evin dkk (2021) dan Hutabarat dkk., (2022) yang menyatakan bahwa pengaruh kesiapan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Teknologi e-commerce (Z) berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Y)

Hasil uji ini menunjukkan bahwa teknologi *e-commerce* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja UMKM. Penggunaan teknologi digital dalam proses jual beli memiliki manfaat pada keberhasilan UMKM. Dengan memanfaatkan *e-commerce*, UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan visibilitas produk, serta mempercepat proses transaksi dan layanan pelanggan. Teknologi *e-commerce* juga memungkinkan UMKM untuk lebih efisien dalam menjalankan operasionalnya, karena dapat mengurangi biaya distribusi dan membuka peluang untuk berinovasi dalam pemasaran. Penelitian ini sejalan dengan (Sari & Dura 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM yang di moderasi teknologi e-commerce

Berdasarkan hasil pengujian, variabel sistem informasi akuntansi (X1) yang di moderasi oleh teknologi *e-commerce* (Z) memiliki hasil nilai uji t sebesar -4,312 dengan nilai signifikansi 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa $0,000 < 0,05$ maka H_4 diterima dan H_0 ditolak yang dapat diartikan bahwa teknologi *e-commerce* (Z) memperkuat kinerja UMKM (Y). Hasil uji menunjukkan bahwa penggunaan teknologi *e-commerce* dapat me moderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengaruh kinerja UMKM. Sistem informasi akuntansi membantu UMKM meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan ketepatan dalam pengambilan keputusan bisnis, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja perusahaan. Teknologi *e-commerce* dapat memperkuat hubungan antara sistem informasi akuntansi dan kinerja UMKM dengan cara memperkuat dampak positif SIA terhadap kinerja bisnis. Ketika UMKM mengadopsi *e-commerce*, mereka dapat memanfaatkan data akuntansi dari sistem informasi akuntansi untuk mempercepat pengambilan keputusan yang sesuai dengan dinamika pasar digital.

Kesiapan modal usaha terhadap kinerja UMKM yang di moderasi oleh teknologi e-commerce

Berdasarkan hasil pengujian, variabel kesiapan modal usaha (X2) yang di moderasi oleh teknologi *e-commerce* (Z) memiliki nilai hasil uji t sebesar 10,723 dengan nilai signifikansi 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa $0,000 < 0,05$ maka H_5 diterima dan H_0 ditolak yang dapat diartikan bahwa teknologi *e-commerce* (Z) memperkuat kinerja UMKM

(Y). Hasil uji menunjukkan bahwa penggunaan teknologi *e-commerce* me moderasi pengaruh kesiapan modal usaha terhadap kinerja UMKM. Menurut penelitian Kurniawati (2022) yang menunjukkan bahwa integritas antara *e-commerce* dan kesiapan modal usaha meningkatkan daya saing UMKM dengan memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, *e-commerce* juga dapat mendukung efisiensi penggunaan modal yang dimiliki oleh UMKM. Dengan memanfaatkan teknologi *e-commerce*, UMKM dapat melaksanakan transaksi dan kegiatan pemasaran dengan cara yang efektif dan efisien, meskipun modal terbatas. Selain itu, pengelolaan keuangan melalui platform *e-commerce* meningkatkan transparansi, yang memungkinkan UMKM untuk memantau dan mengelola arus kas dengan lebih baik. Hal ini dapat membantu UMKM dalam merencanakan alokasi modal secara lebih cermat, mengurangi potensi pemborosan, serta meningkatkan manajemen keuangan secara keberlanjutan. Ernawati dan Siswanto (2018) juga menegaskan bahwa *e-commerce* membantu UMKM memanfaatkan modal lebih efektif dengan menawarkan platform untuk pengelolaan bisnis dan pemasaran lebih efisien, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Setelah mengumpulkan data yang telah diperlukan dan melakukan pengujian terhadap hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

1. Sistem informasi akuntansi dan kesiapan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Kesiapan modal usaha berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja UMKM.
2. Pengaruh teknologi *e-commerce* memperkuat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. Pengaruh teknologi *e-commerce* memperkuat pengaruh modal usaha terhadap kinerja UMKM.

Saran

Penelitian selanjutnya dapat memperluas pencarian dengan mencari literatur di berbagai *database* internasional yang lebih luas, seperti Google Scholar, JSTOR, atau Scopus, untuk memperoleh referensi yang lebih komprehensif dan Untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat menyebarkan kuesioner dengan metode lain sehingga bisa mendapatkan informasi yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R., Sudalyo, T., Prasetyaningrum, N. E., & Kusanti, J. (2022). *Pemanfaatan Teknologi E-Commerce Dalam Memperkuat Orientasi Kewirausahaan Dan Customer Relationship Management Terhadap Kinerja Umkm Di Surakarta* (Vol. 11).
- Dian Rahmawati, I. (2018). *Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi* (cetakan pertama).
- Emawati, N., & Arumsari, N. R. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah* (Vol. 23, Issue 1). <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Evin, L., Kamaliah, & Aunurrafiq. (2021). Pengaruh Kesiapan Modal Dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Daya Saing Umkm Dengan Kebijakan Pemerintah Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*.
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Hafsah, M. J. (2004). *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*, Infokop Nomor 25 Tahun XX.
- Handayani, L. S., Syafitri, L., & Putri, A. U. (2024). Pengaruh E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Survey Pada UMKM Di Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang).

- Communnity Development Journal*, 5(2), 4037–4045.
- Hutabarat, M. P., Yunita, N. A., Putri, R. G., & Indrayani, I. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6852>
- Juita, V. (2016). *Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Sektor Jasa Perdagangan Di Padang, Sumatera Barat* (Vol. 9, Issue 1).
- Listiani, I. (2021). *Analisis pentingnya sistem informasi manajemen dalam teknologi informasi dan komunikasi saat ini*.
- Mailin, Rambe, G., Ar-ridho, A., & Candra. (2022). *Teori Media/Teori Difusi Inovasi*.
- Nasution, D. A. D., & Ramadhan, R. P. (2019). *Presepsi Usaha mikro kecil dan menengah tentang Akuntansi di kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai*.
- Nugroho, N., & Utami, I. (2020). Pengaruh Modal, Lokasi Usaha, Dan Kondisi Tempat Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang (Study Kasus Pada Pasar Kartasura Kabupaten Sukoharjo). *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Pendidikan*.
- Patra Anggana, R. (2024). *Pemanfaatan Smartphone dan Digital Marketing 4.0 Dalam Meningkatkan Penjualan di Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Teori Difusi Inovasi*.
- Rooroh, A. R., Manengkey, J. J., & Rumengan, N. E. (2024). Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Internal. *Jurnal Mirai Management*, 9(2), 2024–2043.
- Saputri., dkk. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansiterhadap Kinerja Perusahaan Pada Usahamikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*.
- Sari, & Dura Justita. (2024). *Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja UMKM di Kota Malang*.
- Silvia, D., Sari, M. S. S., & Salma, N. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM Di Kota Bandar Lampung. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(2), 119–128. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i2.1278>
- Syahputra, A., Ervina, E., & Melisa, M. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk terhadap Pendapatan UMKM. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 183–198. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i1.3498>
- Thottoli, M. M. (2020). Knowledge and use of accounting software: evidence from Oman. *Journal of Industry-University Collaboration, Ahead-of-p(Ahead-of-Print)*. <https://doi.org/10.1108/Jiuc-04-2020-0005>.
- Tiandra, N., Hambali, D., & Rosalina, N. (2019). *Analisis Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Sumbawa) The Effect of E-Commerce on MSME's Performance Improvement (Case Study on MSME's in Sumbawa District)*